

Implementation of Project Method in Social Studies Learning: A Systematic Literature Review

Dwi Mahmud Rizki Riyanto, Sekar Purbarini Kawuryan, Anwar Senen

Universitas Negeri Yogyakarta
dwimahmud.2024@student.uny.ac.id

Article History

accepted 1/3/2025

approved 1/4/2025

published 31/5/2025

Abstract

One of the alternatives that can be applied to 21st century learning referring to the project method theory is the project-based learning model. This research aims to conduct a literature review related to the implementation of project-based learning in social studies learning in elementary school. The research method chosen in this research is Literature Review method. Data collection is done by documenting and reviewing all articles related to the implementation of project-based learning in social studies learning in elementary schools published in 2017-2025 and published in Q1 or Q2 scopus indexed journals. Articles used in the study were found and after selection that met the criteria for analysis. The results showed that PjBL is proven to be effective in elementary social studies learning, increasing student engagement and learning outcomes. Its implementation requires teacher training, contextual project design, and technology support. The conclusion of this study is that PjBL can be used in 21st century learning with the main priority of technological support in its implementation.

Keywords: *implementation, project-based learning, elementary social studies, literature review*

Abstrak

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan pada pembelajaran abad ke-21 mengacu teori project method adalah model pembelajaran *project based learning*. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait implementasi *project based learning* dalam pembelajaran IPS di SD. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan dan mereview seluruh artikel terkait dengan implementasi *project based learning* dalam pembelajaran IPS di SD yang diterbitkan tahun 2017 – 2025 dan dipublikasikan di jurnal terindeks scopus Q1 atau Q2. Artikel yang digunakan dalam penelitian ditemukan dan setelah diseleksi yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan PjBL terbukti efektif dalam pembelajaran IPS SD, meningkatkan keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Implementasinya membutuhkan pelatihan guru, desain proyek kontekstual, dan dukungan teknologi. Simpulan penelitian ini PjBL dapat digunakan dalam pembelajaran abad ke-21 dengan prioritas utama dukungan teknologi dalam penerapannya.

Kata kunci: *implementasi, project based learning, IPS SD, tinjauan pustaka*



PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, transformasi pendidikan telah berkembang pesat sampai ke dalam pelaksanaan pembelajarannya. Saat ini, pembelajaran yang menjadi ciri khas khusus dibandingkan sebelumnya adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan lagi pada guru (Nurzannah, 2022). Pada posisi ini, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator untuk mendukung gaya belajar siswa yang cukup beragam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan method project dalam pembelajaran. Selama dekade terakhir, pembelajaran berbasis proyek semakin banyak diuji dan berbagai lembaga pendidikan di seluruh dunia telah memilihnya (Kobernyk et al., 2022). Model project yang sangat familiar pada abad ke-21 adalah *project based learning* atau PjBL, yang mana model ini memberikan guru kesempatan untuk mengelola pembelajaran dengan melibatkan proyek (Jusita, 2019). Prinsip utama pada model ini adalah melibatkan siswa dalam investigasi masalah dan memberikan kesempatan siswa untuk menghasilkan sebuah proyek.

Analisis studi menunjukkan bahwa metode proyek tidak mengandaikan perolehan pengetahuan dan keterampilan individu oleh siswa, tetapi pembelajaran yang kompleks. Model *project based learning* sendiri merupakan bagian dari konsep the method project yang digagas Kilpatrick. Tujuan dari proyek yaitu menghadirkan setiap variasi yang dihadirkan oleh tujuan dalam kehidupan, termasuk dalam suatu pembelajaran (Kilpatrick, 1918). Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bertujuan melatih peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan berkomunikasi secara aktif (Rafik et al., 2022). PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menempatkan pembelajaran intelektual melalui aktivitas yang kompleks (Pratiwi, 2021). PjBL termasuk dalam pembelajaran inovatif di mana dalam pelaksanaannya berfokus pada siswa serta guru berperan sebagai fasilitator (Maharani & Nurharini, 2024).

Melalui kegiatan berbasis proyek yang dirancang dengan baik, peserta didik dihadapkan pada tantangan nyata yang memerlukan pemikiran kreatif untuk menyelesaikan proyek. Salah satu keunggulan dari PjBL adalah mampu untuk melibatkan siswa lebih banyak dalam pembelajaran (Nafiah & Suyanto, 2014). Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka akan meningkatkan pemahaman dari makna pembelajaran. Penelitian ilmiah mengenai pembelajaran proyek terus diperbarui, disempurnakan, dan dikembangkan dari waktu ke waktu (Zhylykybay et al., 2014). Hal tersebut disebabkan pendidikan merupakan bagian yang dinamis; berubah dari waktu ke waktu, menyesuaikan perkembangan zaman.

Seiring dengan hal tersebut, salah satu pembelajaran yang dapat diterapkan dengan method project adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). PjBL dapat diterapkan oleh guru pada saat pembelajaran IPS untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa (Amalia et al., 2023). Sejalan dengan itu, untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif, siswa harus diberikan kesempatan mengembangkan untuk kreativitasnya dengan berkarya sebanyak banyaknya dan salah satu model pembelajaran yang mampu memberikan peluang yang besar untuk peserta mengembangkan didik dapat kreativitasnya melalui pembelajaran PjBL (Kristiani et al., 2017). Melalui PjBL, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep IPS karena siswa dilibatkan langsung dalam kegiatan yang merefleksikan situasi kehidupan nyata.

Hidayah (2023) menyatakan untuk mencapai potensi diri siswa yang diperlukan dalam hidup bermasyarakat, maka pembelajaran IPS di SD merupakan peranan strategis yang harus dimaksimalkan. Guna menjawab tantangan tersebut, pembelajaran IPS di SD idealnya diajarkan dengan model dan metode yang kontekstual dan berbasis project sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan praktik nyatanya. Penerapan PjBL dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar menjadi sangat penting karena IPS tidak hanya mengajarkan konsep, tetapi juga nilai, sikap, dan keterampilan

sosial yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. IPS di jenjang SD bertujuan membentuk peserta didik yang memiliki kepedulian sosial, mampu berinteraksi dengan lingkungannya, dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah sosial secara sederhana. PjBL memungkinkan peserta didik untuk belajar secara kontekstual melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan isu-isu sosial di lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih konkret dan bermakna terhadap materi yang diajarkan.

Telah banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai penerapan *project based learning* dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran IPS di SD (Arsana & Sujana, 2021; Irfana et al., 2023; Nata & Sujana, 2020). Beberapa penelitian tersebut berfokus pada sejauh mana efektivitas *project based learning* terhadap hasil belajar siswa, keaktifan belajar siswa, dan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang menganalisis *project based learning* ditinjau dari tanggapan guru dalam penerapannya ataupun penerapan *project based learning* dari berbagai perspektif ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis berbagai temuan empiris terkait penerapan *project based learning* dalam pembelajaran IPS, khususnya dari perspektif guru dan aspek ekonomi. Dengan demikian, hasil review ini dapat memberikan landasan teoritis yang komprehensif untuk merumuskan judul penelitian "Implementation of Project Method in Social Studies Learning: A Systematic Literature Review" sebagai upaya memperkaya khazanah keilmuan sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Petticrew (2008), pendekatan SLR dalam penelitian pendidikan mampu memberikan sintesis yang komprehensif terhadap pengetahuan terkini dan relevan, serta menyediakan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis bukti yang telah teruji secara ilmiah. Proses pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar. Kriteria inklusi artikel meliputi: (1) artikel yang memuat kata kunci "the method project" dan "project social studies learning"; (2) artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2025, serta (3) artikel yang diterbitkan dalam jurnal terindeks Scopus Q1 dan Q2.

Langkah-langkah SLR dalam penelitian ini mengacu pedoman SLR yang dikembangkan Petticrew & Robert, terdiri dari: (1) identifikasi pertanyaan penelitian dengan jelas; (2) identifikasi jenis penelitian; (3) identitas dokumen lengkap; (4) menyortir hasil penelitian; (5) mengevaluasi kritis hasil studi yang disertakan; (6) sintesis kajian dan evaluasi keragaman hasil penelitian; serta (7) diseminasi hasil review artikel. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menghasilkan sintesis kajian yang komprehensif dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Tabel 1. Tahapan literatur review

| Identifikasi Awal | |
|---|--|
| Kata kunci "the method project" | Kata kunci "project social studies learning" |
| Jumlah artikel di Google Scholar tahun 2017-2025 per 12 April 2025 n = 1.570 | Jumlah artikel di Google Scholar tahun 2017-2025 per 12 April 2025 = n = 61 |
| Hasil screening | |
| Jumlah artikel yang memenuhi kriteria mengkaji metode project pada pembelajaran IPS SD, dipilih penulis, dipublikasikan tahun 2017-2025, dan terindeks scopus Q1 atau Q2 n = 5 | |

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan metode project dalam konteks pendidikan

Artikel yang digunakan dalam penelitian literatur review ini sejumlah 5 artikel. Kelima artikel ini dipilih sesuai screening berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu artikel yang mengkaji metode project dalam pembelajaran IPS SD, dipublikasikan tahun 2017-2025 atau 8 tahun terakhir, dan artikel tersebut dipublikasikan oleh jurnal yang terindeks scopus Q1 atau Q2. Seluruh artikel yang dipilih dilakukan proses review artikel dengan metode content analysis. Hasil review dituliskan dalam bentuk tabel yang mencakup kode artikel, identitas artikel, metode penelitian, instrumen penelitian, hasil penelitian, dan simpulan. Adapun hasil review artikelnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Review Artikel Terkait

| Kode | Identitas Artikel | Metode Penelitian | Instrumen Penelitian | Hasil Penelitian | Simpulan |
|------|--|--------------------------|---|---|--|
| A1 | Almulla, M. A. (2020). The effectiveness of the project-based learning (PBL) approach as a way to engage students in learning. | Kuantitatif | Kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian utama. Bagian pertama: mengumpulkan informasi demografis guru, Bagian kedua: mengukur faktor-faktor terkait pendekatan pembelajaran berbasis proyek. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Semua hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terbukti signifikan, yang menunjukkan bahwa Collaborative Learning (CL), Disciplinary Subject Learning (DSL), Iterative Learning (IL), dan Active Learning (AL) berkontribusi terhadap keterlibatan siswa | Pendekatan pembelajaran berbasis proyek secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan PjBL dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. |
| A2 | Dag, F., & Durdu, L. (2017). Pre-Service Teachers' Experiences and Views on Project-Based Learning Processes. | Kualitatif (Studi Kasus) | Pedoman wawancara dengan 9 pertanyaan terbuka | Dari total 507 opini yang dikumpulkan, 95.86% di antaranya menyatakan bahwa PjBL memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran Hanya 4.14% dari opini yang bersifat negatif, yang menyatakan bahwa proses PjBL tidak | PjBL berdampak positif terhadap pengalaman dan pandangan siswa, sejalan dengan temuan sebelumnya tentang efektivitasnya dalam peningkatan |

| Kode | Identitas Artikel | Metode Penelitian | Instrumen Penelitian | Hasil Penelitian | Simpulan |
|------|---|--------------------------|---|--|---|
| | | | | membantu pembelajaran. | akademik dan keterampilan. |
| A3 | Gómez-Pablos, V. B., del Pozo, M. M., & Muñoz-Repiso, A. G. V. (2017). Project-based learning (PBL) through the incorporation of digital technologies: An evaluation based on the experience of serving teachers. | Kuantitatif (survey) | Kuesioner ad hoc Bagian 1: karakteristik personal dan profesional responden. Bagian 2: 49 pertanyaan dalam skala tipe Likert dengan 5 pilihan jawaban | Hasil review menunjukkan bahwa guru cenderung memberikan evaluasi positif terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek, baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik. Namun, ditemukan variasi dalam evaluasi yang diberikan, yang dipengaruhi oleh faktor personal dan profesional, termasuk pengalaman dalam penggunaan teknologi digital dalam konteks PBL | Guru berpengalaman memberikan evaluasi positif terhadap PjBL, yang dinilai meningkatkan baik proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai siswa. |
| A4 | Revelle, K. Z. (2019). Teacher perceptions of a project-based approach to social studies and literacy instruction. | Kualitatif | Wawancara mendalam dengan guru-guru yang mengajar siswa usia 7 dan 8 tahun di sekolah-sekolah berpenghasilan rendah | Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru (18 dari 24) melaporkan lebih banyak keberhasilan daripada tantangan dalam penerapan kurikulum berbasis proyek. Guru menganggap keterlibatan dan pembelajaran siswa sebagai keberhasilan utama. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah terkait dengan kelayakan implementasi kurikulum tersebut | Penerapan kurikulum berbasis proyek di kelas sosial studi dan literasi untuk siswa usia 7 dan 8 tahun di sekolah-sekolah berpenghasilan rendah berhasil, meski tantangan kelayakan dan persepsi guru tentang keberhasilan bervariasi. |
| A5 | Duke, N. K., Halvorsen, A. L., Strachan, S. L., Kim, J., & | Kuantitatif (eksperimen) | (1) penilaian studi sosial yang selaras | Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek | Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dapat memberikan |

| Kode | Identitas Artikel | Metode Penelitian | Instrumen Penelitian | Hasil Penelitian | Simpulan |
|------|---|-------------------|---|---|---|
| | Konstantopoulos, S. (2021). Putting PjBL to the test: The impact of project-based learning on second graders' social studies and literacy learning and motivation in low-SES school settings. | | dengan standar, (2) penilaian membaca informasi yang selaras dengan standar, (3) penilaian menulis yang terdiri dari penilaian menulis persuasif dan penjelasan/informatif yang dilakukan secara kelompok, (4) survei motivasi yang dilakukan secara kelompok. | (PjBL) memiliki dampak positif pada pencapaian siswa dalam studi sosial dan literasi, serta motivasi belajar di kelas rendah di lingkungan sekolah dengan status sosial ekonomi rendah. Siswa yang berada di kelas dengan guru yang menerapkan PjBL menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam penilaian studi sosial dan membaca informasi dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol yang menerima instruksi bisnis-seperti-biasa | dampak positif pada pencapaian akademik dan motivasi siswa, terutama dalam konteks sekolah dengan status sosial ekonomi rendah. PjBL terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dalam studi sosial dan literasi, serta meningkatkan motivasi belajar siswa |

Penelitian dilakukan dengan metode *systematic literature review* untuk mengkaji implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam pelajaran IPS SD. Seluruh artikel yang dikaji merupakan artikel yang telah dipublikasikan di jurnal terindeks scopus Q1 atau Q2 pada tahun 2017-2025. Dalam tinjauan terhadap lima artikel dengan kode A1-A5, peneliti telah memastikan seluruh artikel penelitian memiliki benang merah yang sama, yaitu membahas mengenai pendekatan metode project dalam konteks pendidikan. Artikel dengan kode A1, A2, dan A4 secara eksplisit menyotoni keterlibatan siswa sebagai dampak positif dari penerapan PjBL dalam pembelajaran. Almulla (2020) menyebutkan bahwa keterlibatan sebagai hasil dari beberapa faktor pembelajaran aktif, Dag & Durdu (2017) menunjukkan persepsi positif calon guru tentang keterlibatan siswa, dan Revelle (2019) membahas pengalaman guru yang menyaksikan antusiasme siswa meningkat. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Sari (2018) menyatakan bahwa PjBL dapat melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas untuk menyelesaikan proyek tertentu, dengan tujuan mengembangkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu.

Artikel A3 dan A5 menyampaikan bahwa PjBL memberikan kontribusi positif terhadap capaian hasil belajar siswa yang lebih baik. Basilotta Gómez-Pablos (2017)

menekankan evaluasi guru mengenai kualitas hasil belajar siswa, sedangkan Duke (2021) menunjukkan adanya peningkatan skor akademik pada siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek. *Project based learning* memiliki keunggulan untuk menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan kemampuan kolaborasi, dan manajemen waktu peserta didik. Lebih lanjut, beberapa penelitian terkini juga menunjukkan bahwa PjBL juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kognitif siswa atau hasil belajar dalam berbagai mata pelajaran, termasuk IPS (Darmayoga et al., 2021; Bagiada et al., 2024).

Lebih lanjut, artikel A2 dan A5 menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi juga meningkatkan motivasi dan sikap positif siswa. Dag & Durdu (2017) menunjukkan persepsi siswa tentang proses belajar yang lebih bermakna, sedangkan Duke (2021) mengukur motivasi sebagai variabel terikat melalui survei yang dilakukan. Hasil kedua artikel menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, akan tetapi juga memiliki pengaruh terhadap perkembangan afektif dan psikomotorik siswa. Ditinjau dari aspek ekonomi, artikel A4 dan A5 memiliki kesamaan mengkaji penerapan PjBL di sekolah-sekolah dengan status sosial ekonomi rendah. Hasil kajian kedua artikel menyimpulkan bahwa terdapat tantangan implementasinya tetapi tetap menunjukkan bahwa PjBL memberikan dampak positif terhadap hasil belajar dan keterlibatan siswa. Melalui temuan tersebut, diketahui bahwa PjBL dapat diterapkan pada kelas dengan kondisi ekonomi yang berbeda. Guru memiliki peran strategis dalam penerapannya, sehingga pertimbangan variasi PjBL yang akan diterapkan menjadi tugas tersendiri dari guru untuk menganalisis kemampuan ekonomi masing-masing siswa dan keluarga. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan Nugraha (2023) menyatakan bahwa PjBL efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa, salah satunya kreativitas. Lebih lanjut, Farhin (2023) dalam penelitiannya menunjukkan PjBL bisa menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian relevan juga dilakukan oleh Duke (2021) yang memperoleh hasil bahwa PjBL dapat diterapkan pada sekolah-sekolah dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah.

2. Implementasi Solusi oleh Berbagai Pihak dalam Menerapkan PjBL

Hasil tinjauan pustaka yang telah dilakukan menunjukkan bahwa PjBL telah diterapkan oleh beberapa pihak terkait sebagai bagian dari proses pembelajaran. Beberapa solusi telah ditawarkan sebagai upaya dalam menerapkan PjBL yaitu sebagai berikut.

2.1 Pelatihan dan pengalaman penggunaan teknologi digital dalam PjBL

Dalam penelitiannya, Basilotta Gómez-Pablos (2017) memberikan alternatif solusi dalam penerapan PjBL berupa pelatihan dan pengalaman penggunaan teknologi digital dalam PjBL terdiri dari pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi digital sangat penting untuk meningkatkan efektivitas PjBL. Guru yang merasa terlatih dalam penggunaan alat digital menunjukkan pandangan yang lebih positif terhadap peran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Hal tersebut didukung data dari pengalaman guru yang sering mengikuti pelatihan, bahwasannya guru dengan pengalaman lebih dari 8 tahun dalam PjBL cenderung memberikan evaluasi yang lebih positif terhadap efektivitas metode ini dibandingkan dengan guru yang memiliki pengalaman kurang dari 4 tahun. Lebih lanjut, solusi berupa dukungan teknologi dapat membantu meningkatkan interaktivitas dan komunikasi dalam penerapan PjBL, serta mendukung pembelajaran yang lebih mendalam. Namun, banyak guru melaporkan kesulitan dalam implementasi PjBL akibat kurangnya dukungan dari manajemen sekolah dan keterbatasan sumber daya teknologi.

2.2 Pelaksanaan PjBL dalam konteks sekolah berpenghasilan rendah

Dalam penelitiannya, Revelle (2019) dan Duke (2021) memberikan alternatif solusi kaitannya dengan pelaksanaan PjBL dari segi kemampuan ekonomi. Pelaksanaan PjBL dalam konteks sekolah berpenghasilan rendah menunjukkan beberapa keberhasilan dan tantangan. Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas guru melaporkan peningkatan keterlibatan dan pembelajaran siswa sebagai hasil positif dari penerapan kurikulum berbasis proyek. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah terkait dengan kelayakan implementasi kurikulum tersebut, termasuk keterbatasan sumber daya dan dukungan profesional yang tersedia. Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini memiliki persepsi yang bervariasi mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Beberapa guru merasa lebih siap dan mampu mengatasi tantangan dibandingkan yang lain, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pelatihan yang diterima dan dukungan dari rekan sejawat berperan penting dalam keberhasilan penerapan PjBL.

2.3 Merancang proyek yang relevan dengan kurikulum dan konteks nyata

Almulla (2020) memberikan solusi dalam penerapan PjBL dengan merancang proyek yang relevan dengan kurikulum dan konteks nyata. PjBL memungkinkan siswa untuk bekerja pada masalah yang menantang dan relevan dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Dalam PjBL, siswa tidak hanya belajar konsep-konsep dasar dari mata pelajaran, tetapi juga menerapkannya dalam konteks masalah nyata yang siswa hadapi sehari-hari. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi informasi dan kolaboratif siswa, serta mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran. Dengan demikian, proyek yang dirancang harus mencerminkan tantangan nyata yang relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Melalui kajian yang dilakukan, diketahui bahwa implementasi PjBL telah mendapatkan respon positif dari berbagai pihak dengan menawarkan berbagai solusi strategis untuk mengoptimalkan penerapannya. Pelatihan dan pengalaman penggunaan teknologi bagi guru dapat menjadi solusi pertama. Penelitian oleh Utari (2023) menyatakan bahwa penggunaan berbantuan teknologi dalam penerapan PjBL merupakan solusi efektif untuk mengoptimalkan penggunaan PjBL dalam Kurikulum Merdeka. Lebih lanjut, pelaksanaan PjBL di sekolah berpenghasilan rendah merupakan alternatif selanjutnya yang menunjukkan PjBL cocok untuk berbagai kalangan. Sejalan dengan itu, Duke (2021) telah melakukan penelitian yang menunjukkan PjBL efektif diterapkan pada sekolah berpenghasilan rendah, meskipun pada pelaksanaannya dihadapkan tantangan keterbatasan sumber daya dan dukungan profesional. Sementara itu, solusi berupa perencanaan proyek yang relevan dengan konteks nyata didukung penelitian yang dilakukan Ansya (2023) yang menyatakan pemilihan jenis proyek sesuai kehidupan sehari-hari akan lebih menguatkan pemahaman siswa dalam penerapannya.

3. Strategi Penerapan PjBL yang Paling Efektif Menurut Hasil Kajian

Kajian yang telah dilakukan terkait penerapan PjBL dalam pembelajaran diperoleh beberapa data alternatif solusi yang ditawarkan beberapa pihak. Dari beberapa solusi yang dianalisis, peneliti memfokuskan kajian pada penggunaan teknologi digital pada penerapan PjBL. Penggunaan teknologi digital dalam penerapan PjBL memiliki beberapa manfaat penting, antara lain: meningkatkan interaktivitas, akses informasi lebih mudah dijangkau, serta meningkatkan motivasi siswa.

- Meningkatkan Interaktivitas: Teknologi digital memperkuat interaksi antara guru dan siswa, serta di antara siswa sendiri, yang mendukung pembelajaran yang lebih mendalam dan kolaboratif. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dan komunikasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi yang signifikan (dan akan terus signifikan (dan akan terus berlanjut) dalam tugas menyediakan alat yang diperlukan untuk mengoptimalkan pekerjaan proyek (Brengharth, 2016). Teknologi

dapat membuat fitur PjBL lebih efektif dengan memperkuat interaktivitas dan membuat komunikasi lebih lancar, serta dengan memfasilitasi pekerjaan, pendekatan interdisipliner, dan pendidikan berdasarkan masalah dan situasi nyata.

- Akses informasi lebih mudah dijangkau: Teknologi memudahkan akses ke berbagai sumber informasi yang diperlukan selama proyek, memungkinkan siswa untuk menjelajahi ide-ide dan konsep-konsep yang relevan dengan lebih efektif. Penggunaan teknologi dapat memungkinkan guru dan siswa mengakses informasi dari dunia luas sehingga proyek yang dihasilkan lebih variatif.
- Meningkatkan motivasi siswa: Penggunaan alat digital dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap proyek, dengan menyediakan berbagai pilihan dan tantangan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa.

Melalui kajian yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa strategi yang efektif dalam penerapan PjBL. Dari beberapa strategi tersebut, prioritas strategi kajian ini difokuskan pada integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran berbasis proyek. Penggunaan teknologi terbukti telah memberikan kontribusi signifikan terhadap interaktivitas antara guru dan siswa serta meningkatkan kolaborasi antar siswa (Riyanto & Kawuryan, 2025). Selain itu, teknologi digital mempermudah akses terhadap berbagai sumber informasi yang relevan, sehingga memungkinkan eksplorasi ide secara lebih luas (Haleem et al., 2022). Lebih lanjut, penggunaan alat digital juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penyediaan pilihan dan tantangan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka (Rakhman et al., 2024). Dengan demikian, integrasi teknologi digital menjadi strategi kunci dalam optimalisasi penerapan PjBL di berbagai konteks pendidikan, termasuk dalam pembelajaran IPS di SD.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *project based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPS di SD. Penerapan PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, hasil belajar, dan motivasi, termasuk di sekolah berpenghasilan rendah. Implementasi PjBL yang optimal memerlukan pelatihan guru dalam teknologi digital, desain proyek yang relevan dengan kurikulum dan konteks nyata, serta dukungan sumber daya. Integrasi teknologi memperkuat interaktivitas, akses informasi, dan motivasi siswa, meskipun tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan pelatihan masih perlu diatasi. Temuan ini menegaskan bahwa PjBL dapat menjadi pendekatan pembelajaran yang berkelanjutan jika didukung oleh kebijakan yang memadai, pelatihan guru, dan adaptasi kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M. A. (2020). The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Arsana, I. W. O. K., & Sujana, W. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 5(1), 134–143. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2>
- Basilotta Gómez-Pablos, V., Martín del Pozo, M., & García-Valcárcel Muñoz-Repiso, A. (2017). Project-based learning (PBL) through the incorporation of digital technologies: An evaluation based on the experience of serving teachers.

- Computers in Human Behavior*, 68, 501.
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.056>
- Dag, F., & Durdu, L. (2017). Pre-Service Teachers' Experiences and Views on Project-Based Learning Processes. *International Education Studies*, 10(7), 18.
<https://doi.org/10.5539/ies.v10n7p18>
- Darmayoga, W., Ketut Suparya, I., & Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41–50. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Duke, N. K., Halvorsen, A. L., Strachan, S. L., Kim, J., & Konstantopoulos, S. (2021). Putting PjBL to the Test: The Impact of Project-Based Learning on Second Graders' Social Studies and Literacy Learning and Motivation in Low-SES School Settings. *American Educational Research Journal*, 58(1), 160–200.
<https://doi.org/10.3102/0002831220929638>
- Dwi Amalia, F., Setiawan, F., Dian Ayu Afiani, K., Guru Sekolah Dasar, P., & Muhammadiyah Surabaya, U. (2023). PROJECT BASED LEARNING SEBAGAI SOLUSI MELATIH KETRAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2548–6950.
- Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan “project based-learning.” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2). <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.144>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hidayah, U., Oktavia, M., Ayurachmawati, P., Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, P., & PGRI Palembang, U. (2023). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(3).
- Irfana, S., Nichla, S., Attalina, C., & Widiyono, A. (2023). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Professional Elementary Education (JPEE)*, 1(1), 2828–5743.
<https://doi.org/10.46306/jpee.v1i1>
- Jusita, M. L. (2019). Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4, 90–95.
<https://doi.org/10.17977/um022v4i22019p90>
- Kilpatrick, W. H. (1918). The project method. *Teachers College Record*, 19(4), 1–5.
- Kobernyk, O., Kolomiiets, N., Komar, O., Roienko, L., & Baidiuk, L. (2022). Project Method Efficiency for the Teachers' Professional Activities. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(1), 73–86. <https://doi.org/10.5430/JCT.V11N1P73>
- Kristiani, K. D., Mayasari, T., & Kurniadi, E. (2017). Pengaruh pembelajaran STEM-PjBL terhadap keterampilan berpikir kreatif. *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FISIKA III 2017*, 2527–6670. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/snpf>
- Made Bagiada, Nyoman Dantes, & Sariyasa. (2024). Implementasi Model Project Based Learning: Dampaknya terhadap Sikap Nasionalisme dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 1–13.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.75166>

- Maharani, M. D., & Nurharini, A. (2024). The Relationship Between the Use of TikTok and PjBL Models with Music Learning Outcomes. *Jurnal Prima Edukasia*, 12(2), 272–283. <https://doi.org/10.21831/jpe.v12i2.74246>
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i1.2540>
- Nata, I. G. H., & Sujana, W. (2020). Efektivitas Model Project Based Learning Berbasis Tri Kaya Parisudha dalam Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPS. *TSCJ*, 3(2).
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., & Firmansyah, Mokh. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 39–47.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3). <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Petticrew, M. , & R. H. (2008). *Systematic reviews in the social sciences: A practical guide*. John Wiley & Sons.
- Pratiwi, N. (2021). The effect of PjBL Model toward PGSD student's ability in conducting research of natural science. *Jurnal Prima Edukasia*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v9i2.33695>
- Rafik, M., Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85. <https://doi.org/10.21009/jpi.051.10>
- Rakhman, P. A., Salsyabila, A., Nuramalia, N., & Gustiani, P. E. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Cilampang melalui Media Pembelajaran Digital dan Konvensional. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 615–622. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>
- Revelle, K. Z. (2019). Teacher perceptions of a project-based approach to social studies and literacy instruction. *Teaching and Teacher Education*, 84, 95–105. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.04.016>
- Riyanto, D. M. R., & Kawuryan, S. P. (2025). Development of Natural and Social Science (IPAS) E-Modules Based on Project Based Learning to Improve The Collaboration Ability of Elementary School Students. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 11(1), 237. <https://doi.org/10.33394/jk.v11i1.14411>
- Sari, R. T., Angreni, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS MAHASISWA. *Varia Pendidikan*, 30(1), 79–83.
- Utari, T., & Rahimah, D. (2023). PELATIHAN PERANCANGAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN TEKNOLOGI SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Abdimas Bencoolen*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.33369/abdimas.v1i2.31726>
- Zhylykbybay, G., Magzhan, S., Suinzhanova, Z., Balaubekov, M., & Adiyeva, P. (2014). The Effectiveness of Using the Project Method in the Teaching Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 621–624. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.448>